

**PENGARUH AKUNTABILITAS, KEPERCAYAAN, RELIGIUSITAS DAN  
TRANSPARANSI TERHADAP KEPATUHAN MUZAKKI DALAM  
MEMBAYAR ZAKAT DI LAZISNU KABUPATEN TEMANGGUNG**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGAI SYARAT PENGAJUAN SKRIPSI**

**Oleh :**  
**Putri Luluk Faidah**  
**21108030085**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

**PENGARUH AKUNTABILITAS, KEPERCAYAAN, RELIGIUSITAS DAN  
TRANSPARANSI TERHADAP KEPATUHAN MUZAKKI DALAM  
MEMBAYAR ZAKAT DI LAZISNU KABUPATEN TEMANGGUNG**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGAI SYARAT PENGAJUAN SKRIPSI**

Oleh :

**Putri Luluk Faidah**

**21108030085**

Dosen Pembimbing :

**Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I**

**NIP. 19900525 201903 1009**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1054/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH AKUNTABILITAS, KEPERCAYAAN, RELIGIUSITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP KEPATUHAN MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT DI LAZISMU KABUPATEN TEMANGGUNG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PUTRI LULUK FAIDAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 21108030085  
Telah diujikan pada : Senin, 16 Juni 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 686d00f530b83

Ketua Sidang

Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I  
SIGNED



Valid ID: 686ce67e26dad

Penguji I

Anniza Citra Prajasari, S.E.I., M.A  
SIGNED



Valid ID: 686caf22e39b3

Penguji II

Sunarsih, S.E., M.Si.  
SIGNED



Valid ID: 686dc5adbb66c

Yogyakarta, 16 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

## HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Putri Luluk Faidah  
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
          : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
          : D.I. Yogyakarta

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Putri Luluk Faidah

NIM : 21108030085

Judul Skripsi : **Pengaruh Akuntabilitas, Kepercayaan, Religiusitas, dan Transparansi terhadap Kepatuhan Muzakki dalam Membayar Zakat di Lazismu Kabupaten Temanggung.**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang ilmu manajemen keuangan syariah.

Dengan ini saya mengharapkan agar skripsi di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 10 Juni 2025  
Pembimbing,



Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I

NIP. 19900525 201903 1 009

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Luluk Faidah  
NIM : 21108030085  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Akuntabilitas, Kepercayaan, Religiusitas, dan Transparansi terhadap Kepatuhan Muzakki dalam Membayar Zakat di Lazismu Kabupaten Temanggung”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 10 Juni 2025

Penulis

  
  
Putri Luluk Faidah  
NIM. 21108030085



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Luluk Faidah  
NIM : 21108030085  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Hak Bebas Noneksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah yang berjudul:

**“Pengaruh Akuntabilitas, Kepercayaan, Religiusitas, dan Transparansi terhadap Kepatuhan Muzakki dalam Membayar Zakat di Lazismu Kabupaten Temanggung”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti non-eksklusif ini di UIN Sunan Kalijaga berhak (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik hak cipta.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal: 10 Juni 2025

Putri Luluk Faidah

NIM. 21108030085

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Luluk Faidah  
Tempat,Tanggal Lahir: Temanggung, 08 Desember 2002  
NIM : 21108030085  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Alamat : Lingk. Banyukembar, Mungseng, Temanggung  
No.Hp : 085601820794

Menyatakan dengan ini bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Selasa, 10 Juni 2025



Putri Luluk Faidah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN MOTTO

“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada ribuan langkahku untuk maju”

(Putriamalia)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedih yang secukupnya. Rayakan perasaanmu sebagai manusia”

(Baskara Putra- Hindia)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Pada akhirnya semua hanya permulaan”

(Nadin Amizah)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Swt Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan segalam rahmat, hidayah, serta inayahnya. Sholawat serta salam saya haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, sehingga dapat menyelesaikan karya ini dengan niat, usaha, serta doa.

Suatu kebanggan dan kebahagiaan bisa mempersembahkan karya ini, yang tentunya masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Saya persembahkan skripsi ini kepada pihak-pihak yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam segala hal. Terutama kepada orang tua saya, ayahanda Samhadi yang telah berpulang lebih dulu di saat saya masih semester 6 dan ibunda Muslimah yang semoga selalu diberikan kesehatan dan usia yang panjang serta berkah. Terimakasih karena telah memenuhi segala kebutuhan, memberikan dukungan, semangat dan doa restu yang setiap harinya tidak pernah putus.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Ĵim	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Wāwu	W	w
هـ	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta' Marbuttah

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata

(kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	Ḥikmah
علة	Ditulis	‘illah
كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-aulyā

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua taw’ marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

ـَ	Fathah	ditulis	A
ـِ	Kasrah	ditulis	i
ـُ	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	fa‘ala
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	ḏukira
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	yazhabu

#### D. Vokal Panjang

1. fathāh + alif	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
2. fathāh + yā' mati	ditulis	ā
تَنسَى	ditulis	tansā
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	ī
كَرِيم	ditulis	karīm
4. Dammah + wāwu mati	ditulis	ū
فُرُوض	ditulis	furūd

#### E. Vokal Rangkap

1. fathāh + yā' mati	ditulis	ai
بَيْنَكُمْ	ditulis	bainakum
2. fathāh + wāwu mati	ditulis	au
قَوْل	ditulis	qaul

#### F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang

dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدَّتْ	ditulis	u'iddat
لَنْ شُكْرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

#### G. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyyah tersebut.

السماء	ditulis	as-Samā
الشمس	ditulis	asy-Syams

#### H. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	ditulis	ẓawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufiq, serta hidayahnya yang sudah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **Pengaruh Akuntabilitas, Kepercayaan, Religiusitas, dan Transparansi terhadap Kepatuhan Muzakki dalam Membayar Zakat di Lazismu Kabupaten Temanggung**” . tujuan daripada penyusunan skripsi ini adalah guna memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penulisannya penulis memahami bahwa tidak lepas dari hambatan yang dihadapi, namun demikian atas doa, dukungan, dan semangat dari berbagai pihak, maka hal tersebut dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis dengan tulus menyampaikan salam hormat dan terima kasih kepada :

1. Alm.Bapak Samhadi dan Ibu Muslimah, orang tua yang senantiasa mendoakan dan mendampingi saya dalam setiap keadaan. Terima kasih atas kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan yang tak ternilai sepanjang hidup. Segala pencapaian ini tidak lepas dari doa dan cinta tulus yang selalu menyertai setiap langkah saya. Segala yang saya raih hari ini berdiri di atas ketulusan dan pengorbanan tanpa batas dari mereka, yang tanpa lelah berjuang demi kebahagiaan saya.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Darmawan, S.Pd., MAB, selaku ketua Program Studi Manajemen

Keuangan Syariah.

4. Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I, selaku Dosen Penasihat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan saran dan kritik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Untuk diriku sendiri terima kasih telah bertahan sejauh ini. Telah melalui hari-hari panjang yang penuh tekanan, ragu, dan lelah, namun tetap memilih untuk tidak menyerah. Terima kasih telah terus belajar, tumbuh, dan percaya bahwa setiap langkah sekecil apa pun itu tetap berarti. Sidang ini bukan hanya tentang akhir dari sebuah proses akademik, tetapi juga tentang keberanian untuk terus melangkah meski sering ingin berhenti.
6. Kepada kakak-kakakku tercinta (Mbak May, Mas Agus, Mbak Ana, dan Mas Andi) terima kasih atas doa yang tak pernah putus, dukungan yang tulus, serta pengertian yang selalu kalian berikan. Kehadiran kalian adalah kekuatan tersendiri yang memberi semangat dalam setiap langkah perjalanan ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu sepanjang perkuliahan.
8. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
9. Kepada kakak-kakak sekaligus sahabat di Kost Putri Azzahra, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan arahan yang begitu berarti selama masa perkuliahan. Kehadiran kalian bukan hanya sebagai teman tinggal, tetapi juga sebagai kakak yang bijak, tempat bertanya, berbagi cerita, dan saling

menguatkan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini dengan cara yang begitu tulus dan menyenangkan.

10. Arista Wijayanti selaku teman pertama saya dari prodi Manajemen Keuangan Syariah selama di jogja.
11. Kepada sahabat-sahabat terdekat saya Sofia, Ikhza, Putri, dan Isna, terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Kehadiran kalian bukan hanya memberikan semangat, tetapi juga mewarnai masa perkuliahan dengan tawa, cerita, dan kebersamaan yang tak tergantikan. Terima kasih telah setia kebersamai di setiap langkah, dalam suka maupun duka.
12. Kepada teman-teman serumah, terima kasih telah menjadi tempat pulang yang penuh pengertian. Terima kasih karena selalu setia mendengarkan setiap keluh kesah, memberikan ruang untuk bercerita, dan menghadirkan kenyamanan di tengah penatnya perjalanan ini. Kebersamaan kita adalah bagian yang tak terlupakan dalam masa perkuliahan ini.
13. Kepada Madina meskipun perkenalan kita terbilang singkat sejak KKN, terima kasih telah menjadi teman yang menyenangkan dan suportif di semester akhir. Kehadiranmu banyak membantu terutama dalam hal-hal kecil sehari-hari.
14. Kepada Iyan, Ainun, dan Hilmi yang telah memberikan pengarahan mengenai olah data kepada saya, terutama kepada Iyan yang bersedia menjawab segala kebingungan saya.
15. Kepada teman-teman sekelas yang berkuliah di Yogyakarta, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan rasa kekeluargaan yang terjalin selama

masa perkuliahan. Kehadiran kalian membawa rasa dekat dengan rumah, menjadi tempat berbagi cerita, dan saling menguatkan dalam menjalani kehidupan rantau.

16. Teman-teman Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2021 yang telah menjadi teman bertumbuh selama perkuliahan.

Yogyakarta, 10 Mei 2025  
Penulis

Putri Luluk Faidah  
NIM 21108030085



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	vi
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL .....	xxi
DAFTAR GAMBAR .....	xxii
ABSTRAK .....	xxiii
<i>ABSTRACT</i> .....	xxiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori .....	11
1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	11
2. Akuntabilitas.....	12
3. Kepercayaan .....	14
4. Religiusitas .....	17
5. Transparansi.....	21
6. Kepatuhan Muzakki.....	24
B. Kajian Pustaka.....	24
C. Pengembangan Hipotesis .....	30
1. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kepatuhan Muzakki .....	30
2. Pengaruh Kepercayaan terhadap Kepatuhan Muzakki.....	31
3. Pengaruh Religiusitas terhadap Kepatuhan Muzakki.....	32
4. Pengaruh Transparansi terhadap Kepatuhan Muzakki .....	33

D. Kerangka Berpikir.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis dan Sumber Data.....	36
B. Populasi dan Sampel .....	36
C. Metode Pengumpulan Data .....	38
D. Definisi Operasional.....	40
E. Teknik Analisis Data .....	42
1. Analisis Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) .....	43
2. Analisis Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) .....	44
3. Uji Hipotesis.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Umum Penelitian.....	47
1. Visi dan Misi Lazismu Kabupaten Temanggung.....	47
2. Struktur Organisasi Lazismu Kabupaten Temanggung .....	48
3. Program – Program Lazimsu Kabupaten Temanggung.....	49
B. Hasil Analisis Data.....	53
1. Analisis Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) .....	54
2. Analisis Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) .....	60
3. Uji Hipotesis.....	62
C. Pembahasan.....	64
1. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kepatuhan Muzakki. ....	64
2. Pengaruh Kepercayaan terhadap Kepatuhan Muzakki.....	68
3. Pengaruh Religiusitas terhadap Kepatuhan Muzakki.....	71
4. Pengaruh Transparansi terhadap Kepatuhan Muzakki .....	74
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Keterbatasan Penelitian.....	79
C. Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>99</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Skala Likert .....	30
Tabel III.2 Definisi Oprasional Variabel .....	31
Tabel IV.1Strakta Organisasi LazisMu Kabupaten Temanggung .....	38
Tabel IV.2 Demografi Responden .....	43
Tabel IV.3 Uji Konvergen .....	44
Tabel IV.4 Convergen Validity .....	45
Tabel IV.5 Discriminant.....	46
Tabel IV.6 Uji Reliabilitas .....	47
Tabel IV.7 The Coefficient of Determination .....	48
Tabel IV.8 Predictive Relevance .....	49
Tabel IV.9 Mukticolleniarity .....	49
Tabel IV.10 Uji Hipotensis .....	51



## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Uji Hipotensis .....	50
-----------------------------------	----



## ABSTRAK

Lembaga amil zakat, infak, dan shodaqoh Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Temanggung merupakan lembaga penghimpunan zakat yang didirikan oleh pemimpin pusat Muhammadiyah pada tahun 2002 dan dikukuhkan oleh menteri Agama RI sebagai lembaga amil zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002. Dengan adanya lembaga ini diharapkan dapat membantu masyarakat menyalurkan zakatnya melalui lembaga. Namun realitanya masih banyak masyarakat yang enggan menyalurkan zakatnya melalui lembaga. Tujuan dari penelitian ini yaitu guna mengetahui pengaruh akuntabilitas, kepercayaan, religiusitas, dan transparansi terhadap kepatuhan muzakki dalam membayar zakat di Lazismu Kabupaten Temanggung. Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan metode slovin. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 136 responden yang merupakan muzakki Lazismu Kabupaten Temanggung. Data yang diperoleh diolah menggunakan alat analisis (aplikasi) SmartPLS 4. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan muzakki. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan muzakki. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki, serta transparansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan muzakki.

**Kata Kunci :** Akuntabilitas, Kepercayaan, Religiusitas, Transparansi, Kepatuhan Muzakki.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*Lazismu of Temanggung Regency is a zakat, infak, and shodaqoh collection institution established by the central leadership of Muhammadiyah in 2002. It was officially recognized as a national zakat institution by the Minister of Religious Affairs of the Republic of Indonesia through Decree No. 457 dated November 21, 2002. The establishment of this institution is expected to help the public channel their zakat through a formal organization. However, in reality, many people are still reluctant to distribute their zakat through such institutions. The purpose of this research is to determine the influence of accountability, trust, religiosity, and transparency on the compliance of muzakki (zakat payers) in paying zakat to Lazismu of Temanggung Regency. This study uses a quantitative research method. The sampling technique used is Probability Sampling with the Slovin formula. The sample consists of 136 respondents who are muzakki of Lazismu in Temanggung Regency. The data obtained were analyzed using the SmartPLS 4 software. The results of the study show that the variable of accountability has a positive and significant effect on muzakki compliance. Trust also has a positive and significant effect on muzakki compliance. Religiosity has a positive and significant effect on muzakki trust, and transparency has a positive and significant influence on muzakki compliance.*

**Keywords** : Accountability, Trust, Religiousness, Transparency, Muzakki's Whitmess.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ajaran agama Islam menjadi bentuk dasar untuk membentuk tindakan dan juga perilaku masyarakat Indonesia. Selain menjadi pola dalam membentuk keperibadian, agama Islam juga sebagai perekat sosial seperti menjadi pemersatu diantara banyaknya perbedaan (Mahardika, 2020). Indonesia menempati posisi keempat sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia serta merupakan negara dengan populasi Muslim terbesar, yaitu sekitar 87,18% dari total penduduk. Dengan jumlah umat Muslim yang begitu besar, seharusnya potensi zakat yang dapat dihimpun juga sangat tinggi. Namun, pada kenyataannya, realisasi pengumpulan zakat di Indonesia masih tergolong rendah (Dwi, 2019). Dalam agama Islam zakat tergolong wajib karena termasuk kedalam rukun Islam. Setiap Muslim yang telah memenuhi syarat wajib menunaikan zakat sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam syariat Islam. Zakat merupakan salah satu ibadah fundamental dalam Islam yang berperan sebagai pilar utama serta instrumen dalam mewujudkan keadilan sosial dan meningkatkan kesejahteraan umat (Kabib, Al Umar, Fitriani, Lorenza, & Lutfi Mustofa, 2021).

Masalah kemiskinan masih terus berlanjut sejak berabad-abad tahun yang lalu hingga sekarang. Dalam mengentaskan kemiskinan, Islam mempunyai berbagai solusi, salah satunya yaitu bekerja. Islam menganjurkan umatnya untuk bekerja guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Kedua, kerabat atau

keluarga menanggung keluarganya yang miskin. Ketiga dengan zakat. Golongan orang yang berhak menerima zakat ada delapan (8) kelompok yaitu fakir, miskin, riqab (hamba sahaya/budak), gharimin (orang yang memiliki utang untuk kebutuhan hidup), mualaf, fisabilillah, ibnu sabil, amil. Namun akan lebih dikhususkan kepada kaum dhuafa atau orang yang benar-benar tidak mampu. Keempat, penggunaan anggaran negara dapat diarahkan untuk memberdayakan kelompok masyarakat yang kurang mampu. Kelima, individu yang memiliki kemampuan dianjurkan untuk membantu tetangga yang membutuhkan. Keenam, memberikan sedekah secara ikhlas serta melakukan kebaikan. Kehadiran zakat bertujuan untuk mengurangi ketimpangan antara masyarakat yang kurang mampu dan yang berkecukupan (Yuliafitri & Khoiriyah, 2016).

Zakat adalah kewajiban bagi setiap Muslim yang memiliki kecukupan secara finansial atau materi, dan ditujukan kepada mereka yang berhak menerimanya. Setiap Muslim yang tergolong mampu secara ekonomi diwajibkan membayar zakat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam syariat Islam. Jika dikelola secara optimal, zakat memiliki potensi besar sebagai sumber dana yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas. Perintah membayar zakat salah satunya tertera pada firman Allah dalam QS. At-Taubah [9]:103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ

لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣



*“Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoaalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui”*

Zakat terbagi menjadi dua jenis, yaitu zakat fitrah dan zakat mal (zakat atas harta). Zakat fitrah merupakan kewajiban bagi setiap Muslim yang harus dibayarkan menjelang akhir bulan Ramadhan, paling lambat sebelum pelaksanaan salat Idulfitri. Di sisi lain, zakat mal dikenakan atas sebagian harta yang dimiliki oleh seseorang apabila telah mencapai batas minimum (nisab) dan telah dimiliki selama satu tahun (haul), dan disalurkan kepada golongan-golongan yang berhak menerimanya sesuai dengan aturan dalam syariat Islam (Rinaldi & Devi, 2022).

Zakat merupakan satu-satunya rukun Islam yang secara eksplisit berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi. Namun, dalam praktiknya, penyaluran zakat masih didominasi oleh pendekatan konsumtif, yakni bersifat jangka pendek dan hanya difokuskan untuk memenuhi kebutuhan dasar fakir miskin. Hal ini menyebabkan zakat belum mampu secara optimal mengentaskan kemiskinan atau menciptakan kesejahteraan dan kemandirian sebagaimana yang diidealkan dalam ajaran Islam. KH. MA. Sahal Mahfudh, tokoh penggagas fikih sosial, menyatakan bahwa zakat dalam Islam seharusnya difungsikan sebagai instrumen untuk memerangi kemiskinan. Oleh karena itu, pengelolaan zakat perlu dilakukan secara profesional agar tujuan-tujuan luhur Islam dalam aspek sosial dan ekonomi dapat tercapai (Tristiara, 2023).

Membayar zakat melalui lembaga formal dapat memberikan manfaat positif, karena hal ini mendorong perkembangan lembaga zakat, memperluas

jangkauan mereka, serta memicu persaingan yang sehat dalam menarik lebih banyak muzakki. Selain itu, cara ini juga dapat meningkatkan penerimaan zakat dan memungkinkan pendistribusiannya dilakukan secara lebih efektif kepada pihak-pihak yang berhak. Namun, pada kenyataannya, masih banyak masyarakat yang enggan menyalurkan zakat melalui lembaga. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat serta ketidakpuasan terhadap sistem pelayanan yang ada. Akibatnya, banyak orang lebih memilih untuk menyerahkan zakat secara langsung kepada asnaf karena dianggap lebih transparan dan tepat sasaran (Irsyad, Wediawati, & Solikhin, 2023).

Penyaluran zakat secara langsung oleh muzakki kepada mustahik cenderung kurang efektif. Hal ini disebabkan karena zakat yang diterima mustahik tidak memiliki peluang untuk berkembang, bahkan berisiko habis dalam waktu singkat, misalnya hanya dalam satu malam. Pola konsumsi seperti ini menunjukkan bahwa pemberian zakat secara langsung dapat mendorong perilaku konsumtif di kalangan mustahik. Oleh karena itu, penyaluran zakat melalui lembaga amil zakat yang resmi akan lebih optimal, karena pengelolaannya dilakukan secara profesional dan terarah. Dengan demikian, zakat dapat dimanfaatkan secara produktif dan tujuan utama zakat dalam meningkatkan kesejahteraan umat sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam dapat tercapai (Umam, Arbaina, & Rahman, 2023).

Salah satu hal yang berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki dalam menunaikan zakat adalah akuntabilitas. Akuntabilitas merujuk pada

bentuk tanggung jawab lembaga pengelola zakat kepada para muzakki. Semakin baik tingkat akuntabilitas yang dimiliki, maka semakin besar pula kepercayaan muzakki terhadap lembaga tersebut. Tanggung jawab ini terutama tercermin dalam pelaporan kegiatan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan dan penyaluran dana zakat.

Akuntabilitas bekerja dengan cara memberikan transparansi kepada publik melalui laporan keuangan, audit berkala, dan dokumentasi realisasi distribusi zakat. Ketika muzakki dapat melihat bahwa dana zakat digunakan secara tepat dan sesuai syariah, maka kepercayaan mereka akan tumbuh. Hal ini diperkuat oleh temuan (Zuhroh, 2022) yang menyatakan bahwa transparansi dan akuntabilitas lembaga zakat memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kepercayaan muzakki. Oleh karena itu, akuntabilitas dapat menjadi tolok ukur pengaruh kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat (Tristiara, 2023)

Kepercayaan merupakan faktor kedua yang mempengaruhi kepatuhan muzakki dalam membayarkan zakatnya. Kepercayaan merupakan keyakinan pihak muzakki guna membayarkan zakatnya melalui lembaga (Ramadhan, Akuntansi, & Palopo, 2021). Kepercayaan kepada lembaga zakat dapat diartikan sebagai kesiapan muzakki untuk mempercayakan penyaluran zakatnya kepada lembaga tersebut, karena ia meyakini bahwa lembaga tersebut dapat dipercaya dan menjalankan tugasnya dengan amanah. Kepercayaan ini tidak hanya akan meningkatkan keyakinan masyarakat terhadap lembaga zakat, tetapi juga mendorong pengumpulan dan pemanfaatan dana zakat secara lebih maksimal. Akibatnya, masyarakat akan lebih berkomitmen dalam mendukung

lembaga amil zakat tersebut dan menjadikannya sebagai pilihan utama untuk menunaikan zakat (Dwi, 2019).

Religiusitas menjadi salah satu faktor ketiga yang mempengaruhi kepatuhan muzakki dalam membayar zakat. Religiusitas berasal dari bahasa latin (*relege*) yang berarti mengikat secara erat (Setiawan, 2019). Faktor religiusitas menempati urutan pertama dalam mempengaruhi seseorang untuk membayarkan zakatnya, alasan terkuat seseorang untuk membayarkan zakatnya karena dorongan dari dalam dirinya sendiri yaitu keimanan. Orang yang memiliki tingkat religiusitas tinggi akan sadar betapa pentingnya zakat dalam kehidupan dunia dan akhirat, dan perbuatannya tersebut akan diberi balasan oleh Allah (Ivalaili, 2019).

Transparansi juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan muzakki dalam membayarkan zakatnya melalui lembaga. Transparansi merupakan hal yang berhubungan dengan terbukanya segala bentuk laporan, seperti laporan keuangan, kegiatan, hingga pendistribusiannya. Sebagai lembaga yang mendapatkan amanah dari masyarakat diperlukan transparansi. Dengan transparansi kualitas dan profesionalitas lembaga akan meningkat. Dengan begitu kepercayaan muzaki dengan lembaga juga akan ikut meningkat (Kabib *et al.*, 2021).

Menurut Maryati (2012) dalam Kurniawan (2022) transparansi merupakan persetujuan otoritas publik guna memberikan data terkait publik yang dikelola oleh stakeholder kepada masyarakat yang membutuhkan data. Transparansi merupakan kondisi di mana suatu organisasi dapat memberikan data nyata dan

bermakna yang berkaitan dengan organisasi yang efektif terbuka dan dirasakan oleh mitra (KNKG, 2006). Menurut perspektif Islam, organisasi zakat berkewajiban untuk transparan terhadap muzakki. Informasi yang diberikan harus jujur dan komprehensif, serta disampaikan secara merata dan proporsional kepada siapa pun yang membutuhkan (Kurniawan, 2022).

Transparansi sangat penting dalam pelaporan zakat karena dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan zakat, dengan adanya transparansi dapat membangun kepercayaan dan keyakinan kepada muzakki. Dengan adanya tingkat transparansi yang tinggi maka muzakki akan lebih sukarela dan konsisten untuk berkontribusi pada lembaga zakat tersebut, dan akan memberikan dampak positif pada akselerasi pertumbuhan zakat (Hadi, Shafrani, Hilyatin, Riyadi, & Basrowi, 2024).

Pengumpulan zakat yang belum optimal disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat. Kepercayaan merupakan faktor kunci yang sangat berpengaruh terhadap kepatuhan muzakki. Untuk mendorong masyarakat agar menyalurkan zakatnya melalui lembaga, perlu dibangun rasa percaya, baik yang muncul dari kesadaran individu maupun yang terbentuk melalui pengaruh lingkungan sosial. Selain itu, diharapkan lembaga zakat dapat menjalankan tugasnya secara lebih profesional dalam menyalurkan zakat, sehingga hal ini dapat menjadi motivasi bagi masyarakat lainnya untuk turut berpartisipasi.

Kepercayaan muzakki terhadap lembaga perlu dijaga secara berkelanjutan. Lembaga memiliki tanggung jawab untuk mempertahankan serta meningkatkan

jumlah muzakki dengan cara membangun dan menjaga kepercayaan mereka. Semakin banyak muzakki yang mempercayakan zakatnya, maka semakin besar pula dana zakat yang dapat dikumpulkan. Peningkatan ini akan membantu memaksimalkan potensi zakat yang ada di Kabupaten Temanggung.

Dari uraian singkat diatas yang menyatakan bahwa tingkat kepatuhan muzakki dalam membayar zakat rendah maka diperlukan penelitian terbaru mengenai akuntabilitas, kepercayaan, religiusitas, transparansi terhadap kepatuhan muzakki membayar zakat. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Akuntabilitas, Kepercayaan, Religiusitas dan Transparansi Terhadap Kepatuhan Muzakki Dalam Membayarkan Zakatnya di Lazismu Kabupaten Temanggung**”.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap Tingkat kepatuhan muzakki di Lazismu Kabupaten Temanggung?
2. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap Tingkat kepatuhan muzakki di Lazismu Kabupaten Temanggung?
3. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap Tingkat kepatuhan muzakki di Lazismu Kabupaten Temanggung?
4. Apakah transparansi berpengaruh terhadap Tingkat kepatuhan muzakki di Lazismu Kabupaten Temanggung?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap kepatuhan muzakki pada Lazismu Kabupaten Temanggung.



2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap kepatuhan muzakki pada Lazismu Kabupaten Temanggung.
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap kepatuhan muzakki pada Lazismu Kabupaten Temanggung.
4. Untuk mengetahui pengaruh transparansi terhadap kepatuhan muzakki pada Lazismu Kabupaten Temanggung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh akuntabilitas, kepercayaan, transparansi dan religiusitas terhadap kepatuhan muzakki di Lazismu Kabupaten Temanggung.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Penulis**

Membuka wawasan tentang pengaruh akuntabilitas, kepercayaan, transparansi dan religiusitas terhadap kepatuhan muzakki di Lazismu Kabupaten Temanggung.

###### **b. Bagi Akademik**

Menambah Pengetahuan, melengkapi dan memberikan informasi tentang pengaruh akuntabilitas, kepercayaan, transparansi dan religiusitas terhadap kepatuhan muzakki di Lazismu Kabupaten Temanggung.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan mengenai teori akuntabilitas, kepercayaan, transparansi dan religiusitas, kepatuhan, Lazizmu Kabupaten Temanggung, penelitian terdahulu, hipotesisi penelitian dan kerangka berpikir.

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai jenis penelitian, data yang meliputi populasi dan teknik pengambilan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional serta teknik analisis data.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan menguraikan tentang hasil yang diperoleh oleh peneliti setelah dilakukannya penelitian.

## BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran. Pada bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka, lampiran dan riwayat hidup penulis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji secara empiris pengaruh akuntabilitas, kepercayaan, religiusitas, dan transparansi terhadap kepatuhan muzakki dalam membayar zakat di Lazismu Kabupaten Temanggung. Studi ini memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan muzakki. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

Akuntabilitas terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan muzakki dalam menunaikan zakat melalui Lazismu Kabupaten Temanggung. Akuntabilitas mencerminkan sejauh mana lembaga zakat mampu mempertanggungjawabkan pengelolaan dana yang dihimpun dari masyarakat, baik melalui laporan keuangan maupun kegiatan operasional yang jelas dan dapat dipercaya. Ketika muzakki merasa bahwa lembaga bertanggung jawab dan amanah, maka mereka akan lebih yakin dan patuh dalam menunaikan kewajiban zakatnya melalui lembaga tersebut. Hal ini menunjukkan pentingnya lembaga zakat untuk menjaga dan meningkatkan kualitas akuntabilitas agar dapat mempertahankan serta meningkatkan kepatuhan muzakki secara berkelanjutan.

Kepercayaan juga menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan muzakki dalam menunaikan zakat. Kepercayaan ini dibentuk dari persepsi terhadap kejujuran, keterbukaan, dan kompetensi

lembaga dalam mengelola dana zakat secara profesional dan transparan. Muzakki yang percaya bahwa dana mereka akan dikelola dengan baik, disalurkan kepada pihak yang tepat, serta dimanfaatkan secara optimal akan merasa aman dan cenderung untuk terus berzakat melalui lembaga. Oleh karenanya menjaga kepercayaan publik menjadi kunci utama dalam meningkatkan kepatuhan muzakki dan keberhasilan pengelolaan zakat.

Religiusitas dalam diri muzakki juga memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat kepatuhan muzakki dalam membayar zakat. Muzakki dengan tingkat religiusitas tinggi akan memandang zakat bukan hanya sebagai kewajiban sosial akan tetapi juga sebagai bentuk ibadah yang bernilai tinggi dalam Islam. Maka dari itu semakin tinggi religiusitas seseorang akan semakin tinggi pula kemauan dan kepatuhannya dalam menunaikan zakat sesuai syariat islam, baik secara langsung maupun melalui lembaga yang dapat dipercaya.

Transparansi juga terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan muzakki dalam membayar zakat melalui lembaga. Transparansi dalam konteks ini mencakup keterbukaan lembaga dalam menyampaikan informasi keuangan, distribusi zakat, serta kegiatan lembaga secara keseluruhan. Ketika informasi tersebut mudah diakses, jelas, serta jujur maka muzakki akan terus berzakat melalui lembaga. Dengan demikian, transparansi menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk rasa percaya dan loyalitas muzakki terhadap lembaga zakat, yang pada akhirnya ikut mendorong kepatuhan muzakki.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan sampel, di mana sampel yang digunakan hanya berasal dari satu lembaga zakat di satu wilayah

tertentu. Oleh karena itu, temuan dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk menggambarkan kondisi di lembaga pengelola zakat lainnya. Lembaga yang sama di daerah yang berbeda juga mungkin akan cenderung berbeda dengan yang penelitian ini.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Pengaruh Akuntabilitas, Kepercayaan, Religiusitas, dan Transparansi dalam Membayar Zakat di Lazismu Kabupaten Temanggung," saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya: Diharapkan dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode yang berbeda, serta melakukan uji terhadap lebih banyak variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi kepatuhan muzakki dalam membayar zakat di Lazismu Kabupaten Temanggung.
2. Bagi Muzakki : agar terus berupaya patuh dalam mebayarkan zakat melalui lembaga, serta turut serta dalam menyebarkan wajibnya berzakat bagi yang sudah memenuhi syarat.
3. Bagi Lazismu : dapat memaksimalkan strategi dan penghimpunan dana zakat yang selama ini telah dilakukan, serta dapat melakukan peningkatan transparansi dan akuntabilitas lembaga melalui penyampaian laporan keuangan yang terbuka dan mudah diakses oleh muzakki. Selain itu, perlu memperkuat kepercayaan masyarakat dengan menyampaikan testimoni muzakki, publikasi kegiatan penyaluran zakat, serta membangun sistem pelaporan digital yang informatif. Lazismu juga disarankan untuk

menjalin kerja sama dengan tokoh agama dan melakukan edukasi rutin guna meningkatkan kesadaran religius dan kepatuhan muzakki dalam menunaikan zakat melalui lembaga.



### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., & Sapiei, N. S. (2018). Do religiosity, gender and educational background influence zakat compliance? The case of Malaysia. *International Journal of Social Economics*, 45(8), 1250–1264. <https://doi.org/10.1108/IJSE-03-2017-0091>
- Abu-Tapanjeh, A. M. (2009). Corporate governance from the Islamic perspective: A comparative analysis with OECD principles. *Critical Perspectives on Accounting*, 20(5), 556–567. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2007.12.004>
- Alshehadeh, A. R., Al-Zaqeba, M. A. A., Elrefae, G. A., Al-Khawaja, H. A., & Aljawarneh, N. M. (2024). The effect of digital zakat and accounting on corporate sustainability through financial transparency. *Asian Economic and Financial Review*, 14(3), 228–249. <https://doi.org/10.55493/5002.v14i3.5016>
- Amar, F., Purwoko, B., & Sihite, M. (2024). Unlocking success: factors influencing zakat collection and reputation at Indonesian zakat institution. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 14(1), 145–176. <https://doi.org/10.18326/ijims.v14i1.145-176>
- Aminah, V. N. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Religiusitas, dan Transparansi Terhadap Kepatuhan Muzakki PNS Dalam Membayar Zakat Profesi di Kabupaten Jepara. *Eprints.Walisongo.Ac.Id*, 5(3), 248–253. Retrieved from [https://eprints.walisongo.ac.id/17152/1/1705046040\\_Vera\\_A LENGKAP TUGAS AKHIR - Savira Fathna.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/17152/1/1705046040_Vera_A LENGKAP TUGAS AKHIR - Savira Fathna.pdf)
- Aniswa. (2018). *Industri kreatif*.
- Arifah, A., & Muhammad, R. (2021). Akuntabilitas Kontemporer Organisasi Pengelola Zakat. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(1), 26–49. <https://doi.org/10.22219/jaa.v4i1.16014>
- Arrosyid, A., & Priyojadmiko, E. (2022). Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Dengan Religiusitas Dan Niat Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 15–37. Retrieved from <https://jurnalannur.ac.id/index.php/quranomic>
- Artamevia, R. (2022). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.
- Atmaja, W., Anggraini, T., & Syahriza, R. (2021). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat , Infaq dan Sedekah ( ZIS ). *Journal of Islamic Accounting Competency*, 71–87. Retrieved from <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprin12559>
- Bakri, S. W., Anwar, N., & Muslihati, M. (2024). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Risiko dan Kepercayaan dalam Penggunaan Layanan QRIS terhadap Tingkat Kepatuhan Muzakki di LAZISMU Sulawesi Selatan. *Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah*, 2(3), 215–230.



<https://doi.org/10.58578/ajisd.v2i3.2941>

- Beik, I. S., Arsyianti, L. D., & Permatasari, N. (2024). Analysis on the determinant of millennials' zakat payment through digital platform in Indonesia: a multinomial logistic approach. *Journal of Islamic Marketing*, 15(2), 541–572. <https://doi.org/10.1108/JIMA-09-2021-0313>
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Bayar Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) di Tokopedia Salam. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Bin-Nashwan, S. A., Abdul-Jabbar, H., & Aziz, S. A. (2021). Does trust in zakat institution enhance entrepreneurs' zakat compliance? *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(5), 768–790. <https://doi.org/10.1108/JIABR-09-2020-0282>
- Budiman, A. A. (2011). Akuntabilitas Lembaga Pengelola Wakaf. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(1), 75. <https://doi.org/10.21580/ws.2011.19.1.213>
- Cahyadi, universitas buddhi dharma. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Baja Ringan Di Pt Arthanindo Cemerlang. *Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1, 60–73.
- Darmawan, J. (2023). Pengaruh Keimanan, Pengetahuan, Akuntabilitas, dan Transparansi terhadap Motivasi Muzakki Membayar Zakat : Studi kasus di Lembaga Amil Zakat Kota Bandar Lampung. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(2), 95–102. <https://doi.org/10.35912/bukhori.v2i2.1976>
- Dwi, I. (2019). Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Inte. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 18–23.
- Elpina, A., & Lubis, H. (2022). Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). *Journal of Sharia and Law*, 1(1), 35–50. Retrieved from <https://finansial.bisnis.com/read/20210301/231/1362228/potensi-zakat->
- Fudaili, M., & Azis, M. (2022). Tingkat Kepercayaan Muzakki dalam Berzakat di Lazisnu Kecamatan Sambit. *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD)*, 2(1), 23–33. <https://doi.org/10.21154/joipad.v2i1.4504>
- Ghofar, A., Fawwaz, M., Prestianawati, S. A., Mubarak, M. F., Manzilati, A., & Imamia, T. L. (2024). Young muslim generation's preferences for using digital platforms for Zakat payments: A cross-country study of Indonesia and Malaysia. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(6), 1–29. <https://doi.org/10.24294/JIPD.V8I6.3249>
- Hadi, R., Shafrani, Y. S., Hilyatin, D. L., Riyadi, S., & Basrowi. (2024). Digital zakat management, transparency in zakat reporting, and the zakat payroll system toward zakat management accountability and its implications on zakat

- growth acceleration. *International Journal of Data and Network Science*, 8(1), 597–608. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.8.025>
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. *European Business Review*, 26(2), 106–121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Hak, N., Susilawati, N., & Novriadi, D. (2024). The Transformation of Zakat in Promoting the Growth of the Halal Industry in Indonesia. *Journal of Ecohumanism*, 3(6), 571–577. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i6.4032>
- Hamdani, L., Sunarsih, S., Yusfiarto, R., Rizal, A., & Khoirunnisa, A. N. (2024). Social media, trust and intention to pay zakat through institution: lessons from Indonesian experience. *Journal of Islamic Marketing*, 15(9), 2399–2418. <https://doi.org/10.1108/JIMA-01-2023-0016>
- Irsyad, M., Wediawati, B., & Solikhin, A. (2023). Pengaruh Literasi Zakat dan Kepercayaan pada Lembaga Pengelola Zakat Terhadap Perilaku Membayar Zakat Muzakki di Kota Jambi Tahun 2021-2022. *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 8(1), 148–157. Retrieved from <http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb>
- Ivalaili, I. (2019). Religiusitas dan Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Kepatuhan Dalam Berzakat. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam*, 3(1), 1–12. [https://doi.org/10.22236/alurban\\_vol3/is2pp1-11](https://doi.org/10.22236/alurban_vol3/is2pp1-11)
- JASMINE, K. (2014). Kepatuhan Muzakki. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 18–38.
- Jibu, M. F. I., Niswatin, & Boku, Z. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Maal melalui Lembaga Amil Zakat di Gorontalo. *Jambura Accounting Review*, 3(2), 66–78. <https://doi.org/10.37905/jar.v3i2.51>
- Kabib, N., Al Umar, A. U. A., Fitriani, A., Lorenza, L., & Lutfi Mustofa, M. T. (2021). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 341. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.2156>
- Khoirunnisa, A. N., Salsabiil, U. Z., Sodik, F., Dewanti, N. S., & Yusfiarto, R. (2023). Linking Religiosity To Socio-Entrepreneurship Intention: a Case of Muslim Youth. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 9(2), 225–250. <https://doi.org/10.21098/jimf.v9i2.1647>
- Kurniawan, D. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Kepercayaan Afektif dan Kognitif Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat, 6583584(024), 6583584.
- Linuhung, T. S., Widyaningsih, A., & Arief, M. (2022). 2022) 17-30 International

- Journal Management Science and Business Journal homepage Tiara Setra Linuhung, Aristanti Widyaningsih, Meta Arief (2022). Factors Affecting Muzaki Trust in Zakat Institutions. *International Journal Management Science and Business*, 4(1), 17–30. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/msb>
- Mahardika, M. C. (2020). *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kendali Perilaku terhadap Niat Kepatuhan Pegawai IAIN Surakarta dalam Membayar Zakat. Academic Journal of Da'wa and Communication* (Vol. 1).
- Muliansyah, E., Nugroho, M., & Riyadi, S. (2022). Effect of Accountability, Transparency and Operational Efficiency on Decisions To Pay Zakat With Ability As Intervening Variables. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 9(1), 138–150. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v9n1.2017>
- Munawar, R., J. Nst, Y. S., & Ridwan, M. (2022). Analisa Pengaruh Transparansi, Kredibilitas, Pengetahuan, Religiusitas Terhadap Motivasi Membayar Zakat Dengan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderating Di Laz Nurul Hayat Medan. *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 5(1), 105–121. <https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v5i01.5635>
- Muthi'ah, S., Syauqi Beik, I., & Endri. (2021). Analisis Faktor Penentu Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat (Studi pada BAZNAS DKI Jakarta). *Iltizam Journal of Shariah Economics Research*, 5(1), 48–62. Retrieved from [www.pusat.baznas.go.id](http://www.pusat.baznas.go.id)
- Novitasari, D., & Amanah, L. A. (2016). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(12).
- Pratama, T., & Laksamana, R. (2023). Analisis Faktor Penentu Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat Pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Barat Dalam Islam , setiap Muslim diwajibkan untuk membayar zakat untuk memenuhi persyaratan . Salah satu rukun Islam yang keempat adalah kewajiban zakat , yang melip. *Prosiding Seminar Nasional Program Studi Ekonomi Islam*, 1.
- Purba, Yeol Octobe; Fadhilaturahmi; Triani, Jesica; William, K. (2021). *Teknik Uji Instrumen Penelitian Pendidikan*. Jawa Barat.
- Putra, J. A., & Irawan, D. (2023). Kepercayaan Masyarakat terhadap Penyaluran Dana Zakat (Studi Kasus BAZNAS Kota Pekanbaru). *Jurnal Hukum Respublica Fakultas Hukum Universitas Lancang Kuning* , 130–145.
- Rahman. (2019a). Analisis Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat dalam Membayar Zakat pada Lembaga Baitul Mall (Studi Pada Kecamatan Gandapura, Bireune), 1–23.
- Rahman. (2019b). Analisis Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat pada Lembaga Baitul Mal (Studi pada Kecamatan Gandapura, Bireuen), 133.

- Ramadhan, A., Akuntansi, P. S., & Palopo, U. M. (2021). Pengaruh Pemahaman, Trust, dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat pada BAZNAZ Kabupaten Lawu. *Journal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 367–378.
- Ramadhanti, A., Muhammad, S., Hafizi, R., Satria, H., & Sokhifatul, H. (2024). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kepatuhan Muzakki dalam Membayar Zakat Profesi Pendahuluan, 12, 121–131.
- Rinaldi, A., & Devi, Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening ( Studi Pada Masyarakat Muslim Di Propinsi Lampung). *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(1), 64–84. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v3i1.11428>
- Ruhamal, I. (2015). Pengaruh Religiuitas dan Self-Efficacy terhadap Stres pada Mahasiswa Psikologi UIN Suska Riau. *Skripsi*, 5–24.
- Setiawan, F. (2019). Pengaruh Religiusitas dan Reputasi terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus di Kabupaten Ponorogo). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 13. <https://doi.org/10.32502/jimn.v8i1.1553>
- Sterry Kindangen, R., P.E. Saerang, D., & Swandari Budiarto, N. (2022). Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing “GOODWILL”, 13 (2), 2022. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “GOODWILL,”* 3(2), 164–178.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Sumadi, S., & Priastuti, D. (2021). Pengaruh pendapatan, kepercayaan dan religiusitas terhadap minat untuk membayar zakat penghasilan. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 1(1), 12–24. <https://doi.org/10.53088/jerps.v1i1.43>
- Trimulatsih, M., & Elisabet. (2021). Pengaruh Persepsi Harga, Citra Merk, dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda. *Manajemen Pemasaran*, (9), 22–34.
- Tristiara, J. L. (2023). Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Semarang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Umam, F., Arbaina, I., & Rahman, K. (2023). Analisis Hukum Dan Faktor-Faktor Muzaki Membayar Zis Melalui Lembaga Zakat Tradisional. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah*, 7(2), 809–820.
- W, P. (n.d.). Studi Komparasi Tingkat Religiusitas antara siswa putra berasrama dengan siswa putra non asrama kelas X di MA Ma’arif Udanawu Blitar,



*I*(2005), 17–41.

Yuliafitri, I., & Khoiriyah, A. N. (2016). Pengaruh Kepuasan Muzakki, Transparansi dan Akuntabilitas pada Lembaga Amil Zakat terhadap Loyalitas Muzakki (Studi Persepsi pada LAZ Rumah Zakat). *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2), 205–218. <https://doi.org/10.32678/ije.v7i2.41>

Zuhroh, I. (2022). Mapping Islamic Bank Governance studies: a systematic literature review. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2072566>

